

Nama : Icha Fera Nika  
NPM : 2313031065  
Kelas : 2023 C  
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

---

## **SUMMARY MODUL**

### **PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Modul Metode Penelitian ini membahas secara menyeluruh tentang aspek kunci dalam penelitian yaitu perumusan masalah. Perumusan masalah didefinisikan sebagai kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dapat ditemukan di berbagai bidang ilmu seperti ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kesenjangan ini menjadi titik awal yang mengarahkan seluruh proses penelitian, mulai dari menetapkan tujuan, merancang metode, hingga analisis data dan kesimpulan yang dihasilkan. Pentingnya rumusan masalah yang tajam dan jelas ditegaskan agar penelitian dapat berjalan fokus dan menghasilkan output yang bermanfaat.

Perumusan masalah tidak hanya sebagai formulasi kalimat pertanyaan, tetapi juga merupakan dasar pemikiran bagi peneliti dalam mengembangkan kerangka teoritis dan hipotesis. Rumusan masalah harus berdasarkan kasus nyata yang didukung literatur sehingga tidak sekadar spekulasi. Modul juga menjelaskan berbagai sumber masalah penelitian seperti pengalaman pribadi, literatur, hasil penelitian sebelumnya, diskusi ilmiah, dan fenomena yang terjadi di masyarakat.

Modul menegaskan ciri-ciri masalah penelitian yang ideal yakni memberikan kontribusi pada pengembangan teori maupun praktis, memiliki orisinalitas, jelas dalam pernyataan, dan layak secara aspek waktu, biaya, serta kemampuan peneliti. Tujuan penelitian harus dirumuskan secara tegas dan terkait langsung dengan rumusan masalah menggunakan kalimat deklaratif. Hal ini memastikan arah dan hasil penelitian dapat diukur dan dievaluasi dengan tepat.

Jenis masalah penelitian dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda sesuai dengan fokus penelitian. Berikut penjelasan dari masing masing jenis masalah penelitian:

Pertama, Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena secara mendetail tanpa membuat perbandingan antar variabel atau kelompok. Penelitian ini biasanya fokus pada satu variabel atau lebih untuk mengetahui bagaimana kondisi atau sifat variabel tersebut dalam konteks tertentu. Misalnya, penelitian yang mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap sebuah produk, atau deskripsi profil mahasiswa berdasarkan karakteristik tertentu. Penelitian deskriptif tidak mencoba menghubungkan variabel satu dengan yang lain ataupun melakukan perbandingan antar kelompok. Metode yang digunakan biasanya berupa observasi, survei, atau pengumpulan data kuantitatif yang kemudian disajikan dalam bentuk statistik, tabel, grafik, atau narasi yang mendalam. Penelitian ini sangat berguna untuk memberikan gambaran awal yang jelas tentang suatu objek studi.

Kedua, Penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk melihat adanya perbedaan atau persamaan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menemukan karakteristik yang membedakan kelompok-kelompok yang ada, seperti membandingkan prestasi belajar antara siswa sekolah negeri dan swasta, atau membandingkan motivasi kerja guru di wilayah yang berbeda. Variabel yang diteliti bisa sama tetapi pada sampel berbeda, atau bisa antar variabel yang berbeda pada kelompok yang sama. Penelitian komparatif memerlukan desain yang memungkinkan perbandingan yang valid, sering kali menggunakan teknik statistik untuk menguji perbedaan signifikan. Hal ini membantu penelitian untuk menentukan rekomendasi atau implikasi berdasarkan hasil perbandingan variabel atau kelompok yang dianalisis.

Ketiga, Penelitian asosiatif fokus pada meneliti hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berbeda dengan penelitian komparatif yang menekankan perbedaan, penelitian asosiatif ingin mengetahui apakah dan bagaimana variabel satu berkaitan dengan variabel lain, misalnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian asosiatif, terdapat tiga bentuk hubungan, yaitu hubungan simetris (dua variabel memiliki kedudukan setara tanpa sebab akibat), hubungan kausal (ada sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen), dan hubungan interaktif (dua atau lebih variabel saling mempengaruhi secara timbal balik). Penelitian jenis ini bermanfaat tidak hanya untuk menjelaskan fenomena yang diamati, tetapi juga untuk membangun teori yang dapat digunakan untuk memprediksi dan mengontrol fenomena tersebut. Analisis data biasanya menggunakan teknik statistik korelasi, regresi, atau model struktural sesuai jenis hubungan yang dianalisis.

Selain itu, modul membahas tahapan perumusan masalah yang meliputi identifikasi isu utama, analisis akar masalah, penyusunan pertanyaan penelitian yang jelas dan konkret,

serta validasi masalah agar relevan dan signifikan dengan konteks penelitian. Proses ini memastikan masalah yang diangkat layak diteliti dan memberikan manfaat.

Judul penelitian merupakan hal krusial yang harus mencerminkan isi dan fokus penelitian secara tepat. Judul harus dirancang setelah rumusan masalah jelas agar sesuai dengan topik dan tujuan penelitian. Dalam modul juga dibahas tentang hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diuji melalui data empiris. Hipotesis membantu memfokuskan penelitian dan tidak semua jenis penelitian harus menggunakan hipotesis, tergantung desain yang dipilih.

Secara keseluruhan, modul ini memberikan panduan praktis dan sistematis bagi mahasiswa dan peneliti pemula dalam merumuskan masalah penelitian yang tepat, memilih fokus, menetapkan tujuan, dan merancang hipotesis. Dengan mengikuti tahapan dan prinsip yang diperkenalkan, proses penelitian menjadi lebih terstruktur dan hasilnya lebih valid serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas. Latihan dan contoh dalam modul memperkuat pemahaman agar dapat diterapkan dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan